



**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GRAMMAR  
TRANSLATION METHOD DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS PADA SISWA KELAS V SMP  
YABES MEDAN**

**APPLICATION OF THE GRAMMAR TRANSLATION LEARNING  
METHOD IN IMPROVING ENGLISH LANGUAGE SKILLS IN CLASS  
V STUDENTS OF YABES SMP MEDAN**

<sup>1)</sup> Dwi Suci Amaniarsih, <sup>2)</sup> Nafisah

<sup>1,2)</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Sosial dan Kependidikan,  
Universitas Potensi Utama

\*Email: <sup>1)</sup> amaniarsih86@gmail.com, <sup>2)</sup> Nafisah90@gmail.com

**ABSTRAK**

*Bahasa Inggris merupakan bahasa asing pertama yang diwajibkan diajarkan di SLTP dan SMU. Sedangkan di sekolah dasar merupakan salah satu pelajaran muatan lokal yang sebenarnya belum merupakan mata pelajaran wajib seperti yang dijelaskan pada kurikulum pendidikan 2013. Bahasa Inggris kini telah bahasa internasional yang digunakan hampir disegala bidang kehidupan global dan menghubungkan untuk mentransfer ilmu ke seluruh dunia. Pembelajaran bahasa inggris dianggap menjdai suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.*

*Meskipun Indonesia menempati peringkat menengah, peluang persaingan dengan negara lain masih jauh untuk ditempuh. Hal ini perlu menjadi rambu-rambu bagi pihak guru untuk memperbaiki kualitas mengajar dan bagi pihak siswa untuk terus belajar. Kesulitan siswa dalam memahami bahasa Inggris mengakibatkan motivasi belajar siswa menurun. Salah satu aspek yang menjadi momok sebagian besar pembelajar bahasa adalah tata bahasa (Grammar). Padahal grammar menjadi sebuah tujuan yang perlu dicapai oleh pembelajar bahasa untuk menjadi seorang penutur dan penulis yang baik (DeCapua, 2008). Grammar merupakan aturanaturan terstruktur sebuah bahasa dalam menyusun kalimat, frasa, bahkan kata. Guru perlu memilih metode khusus untuk mengajarkan siswa tentang tata bahasa karena materi tersebut cenderung menggunakan rumus yang perlu dihafal dan sering diajarkan berulang kali. Salah satu metode yang sesuai untuk mengajar grammar adalah Grammar - Translation Method.*

*Khalayak sasaran yang dipilih adalah siswa Madrasah Aliyah Swasta Madinnatussalam Tembung. Tempat yang dipilih adalah ruangan kelas X Madrasah Aliyah Swasta Madinnatussalam Tembung. Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian ini memberikan hasil berupa meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa dalam meningkatkan kemampuan tata bahasa inggris serta meningkatnya kemampuan siswa dalam menterjemahkan bahasa ibu ke bahasa target atau sebaliknya, misalnya bahasa indonesia ke bahasa inggris atau bahasa inggris ke bahasa indonesia.*

**Kata Kunci :** *grammar, tranlation, knowlage*

**PENDAHULUAN**

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing pertama yang diwajibkan diajarkan di SLTP dan SMU. Sedangkan di sekolah

dasar merupakan salah satu pelajaran muatan lokal yang sebenarnya belum merupakan mata pelajaran wajib seperti yang dijelaskan pada kurikulum pendidikan 2013. Bahasa Inggris kini telah

bahasa internasional yang digunakan hampir disegala bidang kehidupan global dan menghubungkan untuk mentransfer ilmu ke seluruh dunia. Pembelajaran bahasa Inggris dianggap menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.

Meskipun Indonesia menempati peringkat menengah, peluang persaingan dengan negara lain masih jauh untuk ditempuh. Hal ini perlu menjadi rambu-rambu bagi pihak guru untuk memperbaiki kualitas mengajar dan bagi pihak siswa untuk terus belajar. Kesulitan siswa dalam memahami bahasa Inggris mengakibatkan motivasi belajar siswa menurun. Salah satu aspek yang menjadi momok sebagian besar pembelajar bahasa adalah tata bahasa (Grammar). Padahal grammar menjadi sebuah tujuan yang perlu dicapai oleh pembelajar bahasa untuk menjadi seorang penutur dan penulis yang baik (DeCapua, 2008). Grammar merupakan aturanaturan terstruktur sebuah bahasa dalam menyusun kalimat, frasa, bahkan kata. Guru perlu memilih metode khusus untuk mengajarkan siswa tentang tata bahasa karena materi tersebut cenderung menggunakan rumus yang perlu dihafal dan sering diajarkan berulang kali. Salah satu metode yang sesuai untuk mengajar grammar adalah Grammar - Translation Method. Grammar - Translation Method merupakan metode pembelajaran konvensional yang berfokus pada tata bahasa dengan menggunakan bahasa ibu sebagai bahasa pengantar (Prator and Celce-Murcia dalam Fauziati, 2008: 12). Penggunaan bahasa ibu dalam mengajarkan grammar dapat mempermudah siswa sebagai pembelajar bahasa asing tingkat awal maupun menengah dalam memahami aturan-aturan dalam grammar tersebut. Sementara itu, pemberian contoh soal dan penerjemahan kalimat, frasa, maupun kosa kata secara

dwibahasa sebagai langkah awal pembelajaran grammar. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini menggunakan Grammar - Translation Method karena metode ini dapat membantu siswa sekolah menengah dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris terutama dalam aspek tata bahasa maupun penerjemahan tanpa siswa tersebut terbebani dengan penyampaian materi dalam bahasa Inggris. Tata Bahasa (Grammar) Grammar atau tata bahasa dalam bahasa Inggris adalah aspek yang penting dalam mempelajari bahasa Inggris. Untuk menguasai keempat keterampilan bahasa Inggris: ADIWIDYA, Volume I Nomor 1 - November

Hal tersebut selaras dengan temuan penulis bahwa terdapat kekurangan tata bahasa Inggris dan kemampuan menerjemah pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Madinnatussalam Tembung. Kekurangan tata bahasa Inggris pada kelas X tersebut diperkuat dengan rendahnya hasil belajar siswa dalam materi Grammar dan terjemahan. Hal tersebut dapat diungkapkan berdasarkan rata-rata nilai menulis paragraf deskripsi siswa pada pratindakan yang mencapai 65.

Bertolak dari latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut : kurang tepatnya metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya dalam kemampuan tata bahasa Inggris dan terjemahan, Guru masih menggunakan pembelajaran konvensional. Jika permasalahan tersebut tidak segera diatasi maka akan menjadikan siswa bosan, enggan dan menjadi pasif dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa kurang memahami materi pengembangan paragraph deskripsi yang diberikan guru dan pada akhirnya siswa akan mengalami kesulitan atau hambatan dalam mempelajari materi pembelajaran bahasa

Inggris lainnya. Diharapkan dengan metode pembelajaran Grammar Translation Method dapat meningkatkan kemampuan tata bahasa Inggris dan terjemahan pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Madinatussalam Tembung.

### **METODE PELAKSANAAN**

Grammar Translation Method adalah salah satu metode yang umum digunakan sebagai metode pembelajaran bahasa asing. Grammar Translation Method adalah metode yang dominan digunakan di Eropa pada abad ke-19. Banyak peneliti dan linguist mendefinisikan bahwa metode Grammar Translation Method adalah salah satu metode yang diterapkan dalam pengajaran bahasa asing. Dengan metode ini, siswa belajar aturan tata bahasa dan kemudian menerapkan aturan tersebut untuk menerjemahkan kalimat antara bahasa target dan bahasa asli mereka. Selain itu para ahli menyatakan bahwa Grammar Translation Method adalah salah satu metode paling efektif yang dapat digunakan untuk membaca dan menerjemahkan kalimat yang menunjukkan aturan tata bahasa untuk memperoleh kemampuan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua atau second language. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode penerjemahan tata bahasa (GTM) adalah metode pembelajaran pengajaran yang berfokus pada aturan tata bahasa dan penerjemahan dan juga merupakan purpose grammar translation method.

Setiap metode pembelajaran mengajar memiliki aturannya sendiri. Begitupun dengan Grammar Translation Method. Dalam pengajaran bahasa menyatakan bahwa metode penerjemahan tata bahasa memiliki beberapa aturan. Aturannya adalah:

1. Menerjemahkan pesan-pesan tertulis  
Hal ini berarti menerjemahkan bahasa target ke bahasa asli atau menerjemahkan bahasa asli ke bahasa target.
2. Membaca komprehensi dari sebuah pertanyaan  
Hal ini berarti menemukan informasi dalam suatu bagian, membuat kesimpulan dan berhubungan dengan pengalaman pribadi.
3. Antonym/sinonim  
Menemukan Antonim dan sinonim dari kata-kata atau bagian dari kata-kata.
4. Cognates  
Cognates adalah belajar pola ejaan / suara yang sesuai antara bahasa asli dan bahasa target.
5. Penerapan aturan deduktif  
Ini berarti mengerti dan memahami aturan tata bahasa (grammar) dan ekspektasinya, kemudian menerapkannya pada contoh baru.
6. Mengisi celah dalam kalimat  
Ini berarti mengisi celah dalam kalimat dengan kata baru atau item dari jenis tata bahasa tertentu.
7. Hafalan  
Ini berarti menghafal daftar kosa kata, aturan gramatikal, dan paradigma gramatikal.
8. Menggunakan kata-kata dalam setiap kalimat  
Ini berarti para siswa membuat kalimat untuk mengilustrasikan mereka mengetahui arti dan penggunaan kata baru.
9. Komposisi  
Ini berarti siswa mengetahui tentang penggunaan sebuah topik bahasa target. Meskipun, metode penerjemahan tata bahasa ini atau GTM memiliki sembilan aturan, tetapi tidak semua aturan dipraktekkan dalam proses belajar mengajar. Sebagian besar guru menerapkan metode ini melewati beberapa aturan.

#### A. Kelebihan Metode Pembelajaran Grammar Translation Method

Kelebihan model pembelajaran Grammar Translation Method adalah:

- Bahasa target dijelaskan dengan lebih cepat dengan GTM. Proses menterjemahkan merupakan salah satu cara terbaik dalam menjelaskan sebuah kata ataupun frase dari bahasa satu ke bahasa yang lain.
- Guru dan murid mudah berkomunikasi karena penggunaan bahasa asing dikurangi.
- Murid mudah mengerti aturan karena berfokus kepada grammar. Murid yang diajar dengan metode GTM biasanya memiliki kemampuan di dalam menterjemahkan sebuah teks. Ini dikarenakan mereka memiliki kelebihan di dalam memahami tenses.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

- a. Melakukan studi pustaka tentang berbagai media pengolahan data nilai siswa yang masih sulit dibuat guru serta cara penggunaannya.
- b. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk pengolahan data nilai siswa.
- c. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
- d. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

#### Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Rabu, 29 Januari 2020 dari jam 09.00 s.d 12.00 WIB, adapun peserta pada kegiatan pengabdian ini adalah siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Madinnatussalam Tembung. Kegiatan berupa penyampaian materi dan

praktek langsung metode pembelajaran Grammart Translation Method dalam meningkatkan kemampuan tata bahasa inggris dan kemampuan menerjemah. Setiap peserta melakukan praktek langsung setelah diberikan penjelasan oleh tim instruktur.

#### Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dipilih adalah siswa Madrasah Aliyah Swasta Madinnatussalam Tembung. Tempat yang dipilih adalah ruangan kelas X Madrasah Aliyah Swasta Madinnatussalam Tembung.

#### Relevansi bagi Guru

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan guru di lapangan. Berdasarkan hasil survei sebelum pelaksanaan, guru-guru masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi mengembangkan paragraph deskripsi kepada siswa karena metode dilakukan masih model ceramah, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama. Sehingga dengan adanya lokakarya dan pelatihan ini diharapkan guru-guru dapat menyampaikan materi mengembangkan paragraph deskripsi kepada siswa.

#### Hasil Kegiatan

##### A. Hasil Lokakarya dan Pelatihan

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa dalam meningkatkan kemampuan tata bahasa inggris.
- b. Meningkatnya kemampuan siswa dalam menterjemahkan bahasa ibu ke bahasa taget atau sebaliknya, misalnya bahasa indonesia ke bahasa inggris atau bahasa inggris ke bahasa indonesia.

##### B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan

lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis hasil kegiatan dapat disimpulkan berapa hal sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa dalam meningkatkan kemampuan tata bahasa inggris
2. Meningkatnya keterampilan siswa dalam menerjemah
3. Setelah pelatihan minat dan kesadaran para siswa akan pentingnya menggunakan metode pembelajaran Grammar translation Method dalam meningkatkan kemampuan tata bahasa inggris dan menerjemah
4. Meningkatnya motivasi para guru-guru dalam mempelajari metode pembelajaran Grammar Translation Method untuk meningkatkan kemampuan tata bahasa inggris dan menerjemah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Al-Khuly. 2002. Membimbing Anak Terampil Berbahasa. Jakarta: Diksi Insani Mulia.
- [2] Devi, Riska Puspita. “ peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui Grammar and Translation Method menggunakan Media Visual Gambar bagi siswa kelas IV MIN Koloayan Wonodadi Blitar:.. Skripsi Sarjana IAIN, (Tulung Agung: Journal IAIN, 2014), hlm 129, t.d (online).
- [3] Heydary, Esmaeil Asl et al. “Comparative Study of Grammar Translation method (GTM) Jurnal Science and research methodology vol:01, no 3 and Communicative Language Teaching ((CTL) in Language Teaching methodology,” International Jurnal Science and Research Methodology vol;01 no 3 7 September 2015..
- [4] Sani, Ridwan Abdullah. 2014, Inovasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara’ spoken language in the classroom.

[5] WS, Erlik and Nuri. 011. Teaching Englishas Foreign language. Madiun. Istana.